

Untuk Perjuangan Massa dan Subversi

Anti-System Cores

2010

Daftar Isi

Bagian Pertama	3
Bagian Kedua	4
Bagian Ketiga. Masyarakat Bebas Dimulai dari Individu	6

Bagian Pertama

“Jika kau tidak membebaskan diri dari tali yang mengikatmu ketika kau masih hidup, apakah kau berpikir bahwa hantumu akan melakukannya setelah itu?” -Kabir

Pada titik ini, tidak ada yang tidak bersalah dan semua telah membuat pilihan mereka. Tidak ada satu orang pun yang tidak menentukan posisi. Orang-orang saling menguji satu sama lain, menguji tatanan masyarakat, menguji seberapa jauh mereka dapat melangkah. Melenturkan otot mereka, kemudian berbicara, sebelum bertrokan. Kau dapat melihat dalam cibiran seseorang yang menyalahkan imigran atau kaum muslimin dalam sebuah ruangan yang penuh dengan orang asing. Siapa yang akan bereaksi?

Tidak ada informasi lebih untuk disebarluaskan. Tidak ada strategi sekarang. Tidak ada pertemuan yang akan mengubah dunia. Hanya ada puisi dan pemberontakan. Terdapat penemuan dari sebuah gerombolan. Terdapat penemuan dari diri sendiri. Dan dalam sebuah penemuan, diperlukan serangan meskipun putus asa.

Tidak ada cetak biru untuk dunia masa depan. Kami tidak akan berjanji atau berpura-pura ada sesuatu. Apa pun yang bisa kita temukan sekarang akan terkontaminasi oleh penjara dimana kita hidup. Kami tidak memiliki struktur tetap atas apa yang akan terjadi ‘setelah’. Sama seperti bayi tidak bisa membayangkan apa yang ada di luar rahim sebelum dia dilahirkan, jadi kita harus berjuang melawan pembiusan ‘kenyamanan’ dari kegelapan ini dan melihat kebohongan apa yang terletak di luar semua yang kita tahu.

Kami menyerang karena kami harus, bukan karena kami mengharapkan sesuatu, bukan karena kami memiliki sebuah “rencana”, bahkan bukan karena kami membayangkan bahwa kami akan menang.

Terseher apapun yang akan dimenangkan, kita bisa menang setiap hari di sini, sekarang, dan itulah kemenangan otonomi kita, penolakan kita, inisiatif kita, serangan kita, persahabatan kita, projectual kita. Hari ini kita menang dengan berserah pada keinginan kita lebih dari pada ketakutan kita, dengan berserah pada keberanian lebih dari pada kenyamanan kita. Menyerah pada naluri untuk hidup daripada naluri untuk keamanan.

Apa yang berusaha kita pegang untuk terus masuk dalam sikap apatis kita, kepatuhan kita? Apa yang begitu berharga? Jika kita hanya memiliki satu kehidupan, maka mengapa kita membiarkan orang lain mendikte bagaimana kita harus hidup? Untuk hidup satu hari secara murni, cinta yang berkilauan dan amarah pasti lebih bernilai dari ribuan kali merangkak dengan lutut kita. Sebuah klise tentu saja, tapi satu yang pasti sudah dilupakan.

Hanya mereka yang dapat membebaskan diri dari rasa takut dan pengkondisian masyarakat modern yang akan dapat mengubah hidup mereka. Tak ada yang lebih dari itu. Hidup tidak dapat diketahui dalam totalitas itu, kebenaran hanya muncul ketika ditempa melalui kehendak bebas yang berani, sumber tak terbatas dan tidak bisa dihancurkan dari semua ide.

Ada dua kelas dari manusia—yang termasuk dan tidak. Sejarah manusia adalah perjuangan antara kelas-kelas yang berlawanan.

Di jantung individu terdapat kapasitas untuk melampaui semua batas yang dipaksakan oleh sistem otoriter, kemungkinan untuk mengubah realitas melalui tindakan karakter yang luar biasa. Untuk masyarakat bebas di masa depan, hari ini harus rata dengan tanah dan representasinya harus jatuh dalam hujan peluru.

Kelanjutan sejarah dari kecenderungan anarkis komunis-nihilis hanya disebabkan oleh individu dan kekerasan massa melawan para penghisap.

Kami adalah individualis karena kami adalah manusia dan kami ingin melihat pembebasan masing-masing diri dan setiap individu untuk potensi mereka sepenuhnya.

Kami adalah nihilis karena kami sudah menyerah pada ‘harapan’ dan kami datang untuk berdamai dengan realisasi dari Chaos Physics, dalam kesadaran materi prima.

Kami anarkis karena kami ada untuk komunisme tanpa negara. Dalam tujuan ini, kami mengorganisir secara kolektif untuk secara langsung menyerang modal, negara dan keterasingan menggunakan spektrum penuh semampu kami, dan selalu sesuai dengan visi libertarian kami dari sebuah kebebasan total.

Pergelokan massa-sosial-anarkis semakin besar dan tak terkendali, dan terdapat banyak fragmentasi sosial, kemudian kurangnya kohesi menambah bahaya bagi kami. Sederhanannya, kami tidak tertarik pada politik, dialog, permainan kiri-sosial. Kami tertarik dalam organisasi revolusioner, senjata dan ide.

Kami berada di luar dan melampaui batasan moralitas dan budaya palsu yang dominan. Kami akan menciptakan nilai baru yang luas melalui tindakan kami, atau kami akan mati dalam sebuah usaha, yakin pada kekuatan vital keabadian seperti gelora musim semi yang melawan sistem kematian.

Tujuannya adalah untuk menciptakan situasi di luar kendali siapa pun, di mana kehancuran dahsyat dari sistem kapitalis dapat berlangsung.

Ide-ide kami tidak dilihat sebagai tujuan dalam dirinya, tetapi sebagai senjata untuk menciptakan realitas. Untuk sepenuhnya menyadari hal ini adalah untuk menghadapi kebebasan dimana didalamnya kita pernah diajarkan atau dikondisikan untuk percaya bahwa semuanya adalah benar, dan semuanya mungkin, tidak ada kepastian, dan konsekuensi dapat mengerikan. Tertawa tampaknya menjadi satu-satunya pertahanan terhadap realisasi 'ketiadaan' yang nyata.

Dengan demikian anarki mengabarkan kedatangan kematian semua ideologi dan sistem identifikasi. Chaos ada di sini—tepat di depan mata Anda.

Tujuannya adalah untuk menciptakan realitas baru dengan bertindak keluar dari ide-ide kita menuju kesimpulan radikal mereka. Pasukan dengan kehendak bebas akan cukup kuat untuk menghancurkan semua dewa ilusi dan sistem politik—anjing penjaga dari modal akan ketakutan oleh individu bebas yang akhirnya menolak untuk tunduk kepada dominasi apapun.

Bagian Kedua

Karena permulaan perjuangan perkotaan baru, negara super Eropa sedang mencoba untuk membangun sistem database yang komprehensif untuk membuat profil dan memahami anarkis dan radikal otonom, dan secara ekstensif membuat katalog, memantau dan menyurvei tempat dan lingkungan di mana “radikalisasi politik” dan “ekstremisme” dianggap berada.

Dari semua aspek kehidupan, bahasa telah dicabik-cabik oleh kekuatan dan berubah menjadi kebalikannya. “Ekstremisme” tidak pernah bisa mencakup deskripsi total dari perjuangan kami sehari-hari, dan kami langsung menolak terminologi represi. Namun penyalahgunaan bahasa ini, perampasan modal esensi, tidak hanya komunikasi, tetapi pemahaman konseptual, adalah inti dari langkah-langkah represif terbaru. Ini dimulai dengan membedakan mereka yang ada dalam daftar dari yang tidak ada dalam daftar, memisahkan yang diinginkan dari yang tidak diinginkan, yang patuh dari yang tidak. Pada akhirnya, seperti yang kita ketahui dari sejarah, daftarnya adalah hanya sebuah daftar, untuk tujuan yang lebih besar, setidaknya selalu berpotensi menyertakan semua orang. Jadi, seperti negara fasis mana pun, bahkan negara fiksi yang diciptakan oleh visioner seperti Orwell, Uni Eropa menciptakan kerangka kerja untuk manipulasi dan kontrol sosial.

IGAST (*international agierende gewaltbereite Störer*), yang dioperasikan oleh BKA (*Bundeskriminalamt/German Federal Criminal Police Office*), adalah database yang dikategorikan sebagai ‘pembuat onar kekerasan yang aktif secara internasional’, yang telah ada sejak tahun 2003. Berbeda dengan bahasa Jerman lainnya ‘pembuat onar’, IGAST adalah database pusat yang mengumpulkan dan menganalisis informasi dalam konteks “Masalah globalisasi”, istilah umum untuk siapa saja yang menentang sistem kapitalis. Pada bulan Juni 2009 informasi tentang 2.966 orang disimpan dalam database ini. Mereka yang telah ditangkap atau didaftarkan dalam konteks protes kekerasan terhadap ‘globalisasi’ di Jerman atau di luar negeri ditentukan untuk dimasukkan. Mengingat sifatnya sebagai basis data terpusat pada kaum anarkis dan ekstremis otonom, yang keduanya secara manual disuplai dengan data dari berbagai sumber nasional/internasional dan hanya diakses oleh cabang BKA untuk ‘Perlindungan Negara’ (*BKA-Abteilung ST – Polizeilicher Staatsschutz* [politik polisi]), terbukti bahwa IGAST memiliki tujuan yang mirip dengan ‘Analisis File Kerja’ Europol, (yaitu memanen dan menambang informasi untuk memahami jaringan dan mengungkapkan hubungan sosial mereka), dan pada akhirnya akan berkontribusi pada sebagian besar database UE dalam tahap awal pengembangan.

Basis data Eropa yang dibuat didasarkan pada sistem klasifikasi BKA, yang mencatat objek (yaitu bukti), tempat fisik dan online (rumah, pusat sosial, situs web, dll.), kelompok dan individu. File BKA yang besar tentang kaum anarkis dan radikal otonom sudah menjadi landasan dalam mosaik lanskap informasi polisi Eropa; yang menampilkan Sistem Identifikasi Sidik Jari Otomatis dan database DNA yang terhubung dengan rekan polisi mere-

ka di negara lain di bawah naungan 'Perjanjian Prüm'. File 'pencarian' yang sedang berlangsung untuk objek dan orang,—ini adalah sumber dari mana petugas BKA memberi makan Sistem Informasi Schengen (SIS—database Pemerintah yang digunakan oleh beberapa negara Eropa untuk memelihara dan mendistribusikan informasi tentang individu dan properti yang diminati, untuk tujuan tersebut dari 'kontrol perbatasan', 'keamanan nasional', 'penegakan hukum').

Selama KTT NATO Strasbourg pada bulan April 2009, polisi politik BKA mengirimkan informasi tentang 232 orang yang datanya disimpan di IGAST—daftar lengkap dari mereka yang dianggap sebagai 'pembuat onar'—kepada rekan Prancis mereka, ditambah informasi tambahan tentang lebih dari 400 orang yang diterima dari sumber asing. Sebenarnya, lebih dari 100 orang dihalangi untuk melintasi perbatasan Jerman-Prancis dan menghadiri demonstrasi di Strasbourg. Terlepas dari pembuatan katalog, blok hitam anarkis dan otonom menyerang dan membakar banyak bangunan, termasuk 'Hotel Ibis' yang menampung polisi Prancis dan digunakan untuk mendeportasi para migran. Sebuah pos perbatasan juga benar-benar dimusnahkan oleh api yang dibuat oleh blok hitam, dan polisi harus berjuang keras untuk menentukan pertempuran di kawasan industri di luar distrik utama. Ini adalah kemenangan simbolis yang kuat yang menunjukkan ketidakmampuan NATO dalam perencanaan kontinjensi darurat dari berbagai pasukan polisi negara bagian dan personel keamanan.

3 tahun yang lalu, pada 12 Oktober 2007, Dewan Federal (Bundesrat, kamar dari 16 distrik negara bagian Jerman, diwakili oleh dewan mereka) menyatakan bahwa: "pembuatan database Eropa tentang pelaku kekerasan yang aktif secara internasional sangat penting untuk menargetkan tindakan terhadap orang-orang yang siap menghadapi kekerasan di tanah air mereka [larangan bepergian disebutkan secara eksplisit] atau di lokasi acara." Selain itu, mereka mencatat bahwa "peningkatan umum dalam berbagi informasi tentang pelaku kekerasan yang aktif secara internasional sangat mendesak" untuk mendukung pengawasan peristiwa besar. Dewan Federal menyarankan untuk menggunakan sistem komputer Europol atau Sistem Informasi Schengen, atau untuk membuat jaringan database nasional yang ada atau yang baru dibuat untuk menjamin ketersediaan lintas batas dari 'data standar'. Pemerintah Federal diminta untuk bekerja menuju pembuatan database Eropa tentang 'pelaku kekerasan yang aktif secara internasional'.

Latar belakang inisiatif tersebut adalah KTT G8 yang diselenggarakan oleh Jerman pada Juni 2007 di Heiligendamm. Menurut Dewan Federal lebih dari 20 persen dari 646 orang yang ditangkap di KTT adalah orang asing. Para pejabat mengeluhkan defisit dalam berbagi informasi internasional yang dikatakan sporadis dan tidak standar. Pada hari Senin 26 April 2010 Dewan Urusan Umum Dewan Uni Eropa 'mengganggu' tanpa memperdebatkan Kesimpulan Dewan "tentang penggunaan instrumen semi-terstruktur multi-dimensi standar untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses radikalisisasi di UE".

'Instrumen' ini harus disiapkan untuk mencegah orang beralih ke 'terorisme' melalui 'radikalisisasi'. Pertama dengan menganalisis 'berbagai lingkungan' di mana 'radikalisisasi' terjadi, kemudian kedua dengan memperkenalkan 'cara sistematis' untuk bertukar informasi tentang individu atau kelompok yang menggunakan 'ujaran kebencian' atau 'menghasut terorisme'. Informasi harus dipertukarkan tentang 'pemimpin radikal' yang mempromosikan terorisme dan pergerakan mereka dilacak dengan tujuan untuk "mengganggu proses radikalisisasi yang sedang berlangsung atau untuk meningkatkan peringatan sehubungan dengan mereka" ('peringatan' dapat memicu tindakan, seperti mempertanyakan, menempatkan di bawah pengawasan, penahanan, dll). Dalam hubungannya, Europol (Polisi Eropa Terpusat) diminta untuk "membuat daftar orang-orang yang terlibat dalam radikalisisasi/perekrutan atau transmisi pesan-pesan radikalisisasi dan untuk mengambil langkah-langkah yang sesuai".

Dokumen yang menjadi dasar Kesimpulan Dewan berjudul: 'Instrumen untuk mengumpulkan data dan informasi tentang proses radikalisisasi kekerasan' (EU doc no: 7984/10 ADD 1). Instrumen Uni Eropa baru untuk menangani mereka yang 'mempromosikan terorisme' hanya menyebutkan satu referensi untuk 'terorisme'. Juga aneh bahwa terminologi yang digunakan membalik antara merujuk pada 'radikalisisasi kekerasan' dan 'radikalisisasi' seolah-olah keduanya sama. 'Ekstremisme' dan 'Terorisme' sering digunakan secara bergantian dalam jargon kepolisian modern, tetapi kami tidak akan menanggapi tentang itu, atau tentang 'hak sipil untuk berdemonstrasi' yang seharusnya kami lakukan. Sudah terlalu jauh untuk itu. Betapa bohongnya 'kebebasan sipil' ini. Demokrasi adalah penipuan dan hanya pemutusan total dengan semua struktur kekuasaan yang ada yang akan mengubah situasi yang tidak dapat ditoleransi ini.

Sasaran dari 'instrumen' baru ini jelas bukan orang atau kelompok yang pernah atau berencana melakukan aksi terorisme maupun yang menghasut terorisme, karena keduanya berada di bawah hukum pidana (penangkapan, dakwaan, hukuman. dll). Database baru ini ditargetkan untuk semua kalangan masyarakat massa yang memiliki pemikiran berbeda dari yang diizinkan dan diungkapkan oleh media massa. Dan siapa yang akan menggunakan 'instrumen' ini menempatkan spektrum yang sangat luas dari orang dan kelompok di bawah pengawasan pasukan polisi Uni Eropa, badan keamanan dan intelijen ditambah 'lembaga dan badan Uni Eropa'. Bagaimana badan dan lembaga ini akan mengumpulkan dan menggunakan informasi yang dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk bertukar informasi dan meningkatkan kuantitas 'yang diperoleh dengan cara atau instrumen lain yang tidak spesifik' (dengan cara apa pun yang memungkinkan). Selain memberikan analisis (disebut 'MASALAH'), informasi yang dikumpulkan akan menghasilkan penilaian dan 'operasional taktis dalam pengambilan keputusan' (eufemisme keamanan untuk menargetkan, merusak, menghancurkan).

Tidak seorang pun boleh berada di bawah ilusi apa pun tentang maksud dan besarnya rencana ini. Dokumen lain sebelumnya, dan juga rahasia (5692/1/10 REV 1) secara eksplisit menyatakan bahwa tujuan instrumen adalah: 'beroperasi murni' dengan semua lembaga di seluruh UE bebas untuk mengubah atau menyesuaikan 70 pertanyaan untuk 'mengoptimalkan hasil'. Setiap lembaga di setiap negara bagian akan bebas untuk bekerja dengan definisi dan asumsi mereka sendiri pada individu dan kelompok dan dengan bebas mengedarkannya di sekitar UE. Apa yang sedang direncanakan adalah sistem profil risiko otomatis berskala besar untuk menargetkan apa yang disebut 'agen' dari 'radikalisasi'. Ada jutaan orang di UE dengan ide-ide 'radikal' (di mata negara) yang dapat dengan mudah, dalam istilah mereka sendiri, menggunakan argumen yang juga digunakan oleh apa yang disebut 'radikal', tanpa niat apapun untuk menggunakan atau mendorong 'kekerasan'. Ini menunjukkan sekali lagi, bahwa setiap tindakan efektif, 'kekerasan' atau 'tanpa kekerasan', akan dilawan oleh negara dengan menggunakan metode represif yang kasar.

Lebih lanjut, inisiatif ini berada di atas rencana di bawah 'Program Stockholm' untuk membuat database seluruh Uni Eropa tentang semua aktivis politik ('pemrotés') dengan kedok menangani 'pembuat onar yang kejam'. Di bawah kedua rencana tersebut, siapa pun yang dianggap 'radikal' akan menjadi sasaran dan kehidupan sosial sehari-hari dapat terkontaminasi oleh kecurigaan yang tidak terlihat dan tidak dapat dipertanggungjawabkan yang dibuat oleh lembaga negara.

Mekanika mesin represif ini tidak dapat menyelesaikan kontradiksi: masyarakat kapitalis industri modern itu sendiri adalah 'laboratorium radikalisasi' kita. Di sini, di 'komunitas' di mana 'warga', polisi lunak, pengadu, nasionalis dan upaya religius untuk memerintah kita. Di sini, di tempat kerja di mana kita dipermalukan setiap hari dalam ribuan cara berbeda. Di sini, di eksploitasi yang tidak berarti dari kehidupan sehari-hari. Anda tidak dapat melakukan perjalanan untuk menghindari kekosongan ini. Anda tidak bisa tetap cuek jika Anda telah melihatnya melewatinya. Jika tidak ada yang berubah, semuanya akan menjadi lebih buruk.

Semua polisi dengan semua teknologi informasi di dunia tidak dapat menghentikan realisasi gambaran yang lebih luas yang terjadi di Bumi ini, badai akan datang yang tidak dapat dihentikan.

Bagian Ketiga. Masyarakat Bebas Dimulai dari Individu

Kelompok-kelompok kecil yang beragam dan terdesentralisasi yang terdiri dari 2-3 orang yang beroperasi dalam kondisi perjuangan massa, yang memahami lingkungan operasi mereka dapat mengalahkan pasukan yang berdiri, massa polisi dan infrastruktur teknologi kendali. Titik awal perang sosial perkotaan yang baru adalah menjadi tidak terduga dan kacau, dengan mengambil bentuk-bentuk perjuangan baru dan terus menyebar ke wilayah penularan baru. Perspektif internasionalis sangat penting jika kita ingin mengalahkan kartel negara-bangsa yang saling terkait, perusahaan multi-nasional, industrialis dan bankir.

Sistem kapitalis dan sistem pengawasan dan pengawasannya didasarkan pada pola dan perilaku kebiasaan, tetapi kontradiksinya adalah bahwa perintah ekonomi berarti bahwa hidup kita tidak stabil, dan berpotensi untuk bergerak dengan cara yang tidak tradisional. Kami dipaksa untuk mengubah pekerjaan, kota atau negara untuk tuntutan kelangsungan hidup. Sangat mudah untuk menempatkan di bawah pengawasan seseorang yang hidup sepanjang hidup mereka di satu tempat dan terikat di sana. Tidak mudah jika mereka mengubah lingkaran sosial, kelompok

pertemanan dan pekerjaan setiap 6 bulan, seperti yang sering terjadi pada kaum muda yang dieksploitasi. Langkah-langkah penghematan reformasi neo-liberal sejalan dengan pemotongan ekonomi berarti serangan luas terhadap layanan sosial, kesehatan dan kesejahteraan, dan meskipun ini berarti bahwa imiserin akan meluas, itu juga berarti bahwa negara kurang memiliki kendali atas yang tereksploitasi dan baru. aliansi akan dibuat di antara mereka yang berjuang untuk bertahan hidup dalam menghadapi manuver kapitalis ini. Jadi, kefanan dan ketepatan yang telah dipaksakan pada kami juga merupakan senjata kami. Tapi kita juga harus belajar bagaimana menangani ini. Dan ini berarti menjadi individu yang kuat secara unik berperang dengan apa yang menindas kita, individu yang mampu berkumpul dan bergerak menjauh seperti merkuri.

Organisasi informal bukan hanya komponen dari metodologi anarkis-pemberontakan, itu adalah aspek kunci dari model peperangan perkotaan yang 'asimetris' (tidak setara) yang sukses yang sedang dipelajari dan dihormati oleh kekuatan militer konvensional di seluruh dunia dalam perang mereka melawan 'teror'.

Generasi baru kaum proletar yang tereksploitasi yang bergerak semakin sadar akan situasi mereka karena ketersediaan telekomunikasi yang layak dan murah, format penerbitan mandiri online baru, dan teknologi cetak baru berbiaya rendah yang mulai tersedia. Teknologi baru memungkinkan koordinasi dan penyebaran ide-ide kita lebih dalam daripada sebelumnya selama periode kritis ini dan meskipun anarkis dan radikal kiri otonom sedikit jumlahnya, melalui organisasi kita dapat mewujudkan kekuatan kolektif kita dalam istilah massa. Kontradiksi penggunaan media baru, perangkat lunak topografi/pemetaan, situs jejaring sosial dan platform penerbitan sendiri, adalah bahwa meskipun mereka membiarkan negara merencanakan dengan lebih baik kontrol demografinya, mereka juga menyebabkan matinya media cetak konvensional seperti surat kabar, majalah, dll., dan orang-orang mengirimkan dan menerima informasi dengan cara yang jauh lebih langsung. Tentu saja, paradigma baru ini bukannya tanpa bahayanya dan ada banyak hal yang harus ditulis tentang pemiskinan bahasa dan hubungan sosial, tetapi pada dasarnya, alat-alat ini berguna untuk distribusi dan organisasi informal penyerangan, dan mereka sebagian besar telah mempertahankan media massa di belakang kaki dalam hal arah dan fokus. Sekarang biasanya semua perusahaan media besar menawarkan bagian 'komentar', 'forum', dan 'kontribusi' untuk operasi pemerasan mereka. Penerbitan sendiri di internet dan media baru akan membuat jurnalis korporat menjadi tidak relevan. Banyaknya aksi langsung dan kelompok kota bersenjata di tahun 1970-an dan 1980-an tertahan oleh kurangnya komunikasi yang efektif dengan penduduk basis, dan perjuangan anti-kapitalis terus-menerus dirusak oleh Perang Dingin dan Uni Soviet. Ini tidak ada lagi, sementara ada krisis total yang akut dan tampaknya tidak dapat diperbaiki ini di semua tingkatan, yang sifatnya dikomunikasikan lebih cepat. Meskipun kami tidak tertarik untuk membuat prediksi apa pun, ada beberapa hal yang pasti seperti Arktik menjadi samudra biru.

Metode pemberontakan anarkis-nihilis-komunis adalah satu-satunya ancaman nyata bagi sistem kapitalis yang mencakup semuanya, tidak ada jalan keluar lain. Ketika metode kami berhasil, kami dapat mengharapkan pertentangan dari masyarakat penjara totaliter ini, yang aspek teknologinya jauh melampaui apa pun yang diimpikan oleh rezim fasis klasik. Kunci masa depan adalah membuka dimensi baru dari akting dan komunikasi, yang memicu insiden perpecahan, kekacauan, dan pengaturan diri massal. Semua batas antara pemberontak anti-sistem sedang dikonfigurasi ulang, musuh dan rekan baru bermunculan. Banyak dari 'pusat-pusat sosial' aktivis, platform politik, 'gerakan', 'federasi' dan label-label ini merupakan penghalang bagi perjuangan massa, karena mereka terhalang selama bentrokan pemberontakan yang tak terkendali. Jika organisasi politik ini adalah organisasi perjuangan, maka akan ada dimensi yang lebih besar untuk partisipasi dan kritik mereka, dan mereka akan berkembang dalam kualitas daripada mencoba mempertahankan wilayah mereka sendiri. Di saat perpecahan, lebih banyak lagi kawan yang sebelumnya tidak dikenal dan pusat pertukaran dan dialog baru di luar identitas/ruang aktivis kiri ini terbuka dan melampaui gerakan fiksi. Seringkali gerakan fiksi ini menanggapi dengan berusaha mempertahankan status-quo-nya. Penindasan biasanya juga ditangani dengan cara yang sama, menunggu sejenak untuk dengan mudah menunjuk dan menggambarkan, yang selalu membantu mempersiapkan pekerjaan represif polisi. Melalui pengaduan berusaha menemukan momen untuk mengekspresikan identitas mereka sendiri yang sesuai, yang tentu saja hanya dapat menjadi pembelaan manajemen sosial yang usang, karena mereka tidak memiliki apa-apa lagi untuk ditawarkan kepada siapa pun. Orang-orang ini adalah pemburu ambulans dari ilusi sosial demokrat, waktu mereka telah berakhir.

Orang-orang ini, terlepas dari apa mereka menyebut diri mereka, dan tanpa menyebutkan beberapa, dengan tujuan menahan energi kita, dan pertimbangan kita, tidak akan pernah bisa puas. Jika mereka mencoba untuk mundur dari

konfrontasi dengan musuh kelas, mencoba untuk memaksakan batasan dan peraturan dari atas atau mengulangi fitnah dan kebohongan terhadap bagian manapun dari gerakan yang tidak dapat mereka kendalikan, mereka dapat mengharapkan jawaban. Mereka tidak tahu apa-apa tentang perjuangan revolusioner atau pemberontakan sosial kita, singkatnya—mereka tidak tahu apa-apa tentang gerakan anarkis-nihilis-komunis yang tidak dimediasi melalui fiksi politik atau ideologis.

Bagaimana massa yang sadar menanggapi represi negara Dengan menjauh dari model politik kiri dan menolak menggambarkan tindakan orang lain dalam metodologi dan pendekatan politik yang ketinggalan zaman. Menemukan otonomi kita di jalanan berarti menghormati dan membiarkan orang lain memiliki otonomi, bukan menempatkan orang ke dalam hipotesis yang pada akhirnya menguntungkan sistem. Gerakan nyata berada di luar semua ruang, 'organisasi revolusioner', dewan, majelis, dll, dan merupakan gerakan semua.

Kekuatan represif negara dan perusahaan terus-menerus menggambarkan individu-individu dalam perjuangan dan gerilyawan kota baru, sebagai tidak menghormati kehidupan, sebagai "gila", "kriminal", "fanatik". Tidak ada yang bisa lebih jauh dari kebenaran. Bayangkan apa yang akan terjadi jika massa orang dikomunikasikan dengan cara mereka dapat memahami kebenaran dari apa yang telah disangkal kepada mereka Propaganda menipu adalah endemik dan jelas bukan hal baru, dan tidak hanya menyangkut anarkis dan otonom kiri, dimana mereka berada. Kapitalisme bertujuan untuk merendahkan setiap aspek kehidupan dengan cara bicaranya yang ganda. Media korporat telah mencoba untuk mengatur agenda seputar 'imigrasi', 'kejahatan' dan 'perang-melawan-teror' ke tingkat yang menjijikkan dan tercela sehingga jelas siapa yang mereka layani. Bahasa dipelintir untuk menunjukkan apa pun yang diinginkan oleh kekuasaan dan hierarki. Kondisi sosial yang berubah, sifat komunikatif pemberontakan dan kerasnya krisis ekonomi dan lingkungan tidak hanya lolos dari media arus utama, tetapi hampir semua orang yang terlibat dalam kontrol sosial dan propaganda polisi. Penyebaran aksi langsung anarkis-nihilis komunis di seluruh Eropa dan sekitarnya adalah konsekuensi dari perkembangan generasi baru perjuangan sosial militan yang saling terkait berdasarkan kegelisahan massa dengan struktur kekuasaan yang ada.

Siapa sangka setelah KTT G8 Genoa tahun 2001 Carabinieri (polisi paramiliter Italia) akan mengepalai unit anti-anarkis Europol Only the Waras. Tentu saja, meskipun Carlo Giuliani meninggal, ratusan dipukuli, direndahkan, disiksa, dan dipenjarakan di teater yang kejam, para guru demokrasi memberikan tulang-tulang kepada anjing-anjing itu. Pada waktunya, sekarang 50 Carabinieri mulai bergerak di Athena, sebuah unit anti-anarkis, memberikan nasihat tentang "anarkis-insureksionalisme", dengan diikuti oleh media. Histeria teror media selalu menjadi spesialisasi Carabinieri. Dalam perputaran nasib yang demikian, mungkinkah bagi jurnalis yang bekerja sama untuk mengharapkan apa pun selain penghinaan. Tidak. Media arus utama merumuskan 'kebenaran', itu tidak melaporkannya.

Demi penerangan: kita bisa melihat frase 'Ekororisme', yang digunakan untuk menggambarkan aksi langsung lingkungan. Terminologi ini adalah deskripsi yang lebih tepat dari horor kolosal yang disebabkan oleh BP (British Petroleum) dalam insiden 'Deepwater' di Teluk Meksiko, bukan deskripsi eko-anarkis yang sangat menghargai semua kehidupan. Untuk mengetahui exboss BP, Tony Hayward, yang bertanggung jawab atas bencana 'Deepwater', pergi dengan dana pensiun £ 10 juta plus bonus, sudah cukup untuk menyegel kemarahan ke dalam ruang peluru. "Ekologi terorisme" bukan hanya kehancuran ekologi pesisir ini, tetapi seluruh biosfer dijajah dan dihancurkan demi keuntungan di seluruh dunia.

Kaum anarkis menghormati kehidupan dengan cara yang tetap tak tertandingi, pengendalian yang ditunjukkan oleh kecenderungan kita patut dicontoh. Untuk semua kesedihan dan kerusakan yang ditimbulkan dan dijajah dari hutan yang hancur, orang-orang yang hancur, lautan yang hancur, hampir tidak ada balas dendam yang cukup dari jantung bumi. Belas kasihan kami adalah hati itu.

Kaum anarkis membuat masa depan dengan menggunakan metode yang mewakili masyarakat bebas yang mereka wujudkan. Bahkan ketika kami menggunakan pistol dan bahan peledak kami akan menggunakannya dengan kesadaran dan imajinasi, dan tanpa permintaan maaf, dan selalu ditujukan pada para penghisap, karena tidak satu pun dari mereka yang dikecualikan harus dirugikan.

Jika kita bertindak sebagai gerilyawan perkotaan, kita bertindak karena kita mendefinisikan diri kita sebagai rekan pencipta realitas libertarian masa depan yang mendefinisikan nilai-nilai baru, yang diekspresikan oleh keadaan kita dalam perang sosial.

Pembunuhan anarkis-nihilis-komunis bukanlah pembunuhan acak tanpa wajah. Tidak sembarangan, tidak mengancam massa. Itu memiliki motif tertentu, dan target yang dipertimbangkan. Dan ini bukannya tidak berwajah dalam arti bahwa, meskipun satu individu mungkin tidak mengklaim bertanggung jawab untuk itu, kader anarkis yang telah melakukan tindakan tersebut akan sering mengklaim tanggung jawab kolektif. Betapa berbedanya ini dari negara atau bos perusahaan yang mengontrol labirin perintah dan prosedur yang memungkinkan orang-orang yang menunggak dibayar ke regu kematian, mata yang buta beralih ke praktik kerja yang buruk yang menyebabkan begitu banyak 'kematian karena kecelakaan' dan tindakan. kehancuran umum dari kehidupan manusia, hewan dan ekologi yang dijelaskan di atas Ini adalah teror acak tanpa wajah—tidak pernah dimiliki, tidak dapat dilacak, dan sama sekali tidak pandang bulu. Ketika seorang anarkis membunuh, setiap anarkis mengambil darah itu ke atas diri mereka sendiri, memikul tanggung jawab itu, dengan cara yang sangat dalam dan mulia. Setiap anarkis yang berkelahi dan mengambil hidup memilih untuk hidup dengan konsekuensi mengambil nyawa, menolak untuk bersembunyi di balik apapun. 'Teror' anarkis hanya mengancam mereka, mungkin kita katakan, dengan sesuatu yang disembunyikan. Attentat sebenarnya adalah kebalikan diametris dari teror negara. Ini adalah ekspresi perjuangan historis kita melawan semua penindasan, menggunakan metode yang paling identik dengan visi libertarian kita.

Peran individu dalam perjuangan massa adalah untuk membentuk inti kehancuran dan penciptaan, untuk menemukan orang lain yang berbagi pemberontakan dan kesegeraan, untuk secara kolektif mengatur metode perjuangan revolusioner yang efektif, tidak dalam model anakronistik dari politik kiri, tetapi di dalam dimensi sosial dan ekonomi kehidupan kita.

Setiap metode perjuangan tergantung pada kelanjutan dari semua yang lain—media radikal, makan malam populer, lingkaran baca, majelis non-hierarki, pekerjaan, perampasan bersenjata, kerusuhan, serangan, aksi langsung dan sebagainya.... Proyek subversi yang meluas yang tumbuh di seluruh dunia yang ditujukan pada masyarakat libertarian baru yang saling membantu, kerja sama sukarela dan pertukaran bebas tidak dapat dihentikan oleh terminologi, komputer, atau kekerasan, meskipun pihak berwenang pasti akan mencobanya. Realitas berada di luar kuantifikasi dan batasan, atau untuk berbicara langsung: beberapa hal lebih berharga daripada uang, dan pemberontakan tidak ternilai harganya!

Sarana komunikasi dan koordinasi massa, sangat penting. Untuk itu, diperlukan kekompakan, pandangan jauh ke depan dan pengorganisasian jika kita ingin memasuki dimensi baru perjuangan internasional. Konflik permanen dan subversi lintas batas dicapai melalui cara-cara yang relatif sederhana: melalui identifikasi perjuangan menengah oleh jaringan informal tertentu dari orang-orang yang mengarah pada bentrokan individu dan massa yang berkelanjutan.

Realitas baru semakin dekat, sepertinya sudah terlambat untuk hal lain selain hasil bencana, yang membayangi peradaban pasca-industri dalam jarak dekat ke masa depan.

Dalam menghadapi kekacauan ini, kami menemukan penolakan, sabotase, dan perlawanan kami yang berharga didasarkan pada hilangnya harapan di dunia manusia ini, yang mungkin tidak akan pernah pulih dari para pengeksploitasi, tetapi kegembiraan dan keinginan bebas ditemukan dalam melawan. Semua orang yang tidak tahu harga ini perhatikan.

Untuk pemberontakan sosial dan penghancuran semua penjara

Anti-Copyright



**SOUTHEAST ASIAN
ANARCHIST LIBRARY**

Anti-System Cores
Untuk Perjuangan Massa dan Subversi
2010

<https://independentmovement.id/untuk-perjuangan-massa-dan-subversi/>
Teks aslinya berjudul *For Mass Struggle and Subversion*

sea.theanarchistlibrary.org